

29 AUG 2001

SAJAK DR MAHATHIR MENGENAI PUTRAJAYA

PUTRAJAYA, 29 Ogos (Bernama) -- Berikut ialah sajak nukilan Perdana Menteri Datuk Seri Dr Mahathir Mohamad bertajuk "Di Atas Runtuhan Kota Melaka Kita Dirikan Putrajaya" yang dideklamasikan beliau pada malam penutup Pesta Puisi Patriotik 2001 di Taman Putra Perdana di sini, malam ini.

Di Atas Runtuhan Kota Melaka Kita Dirikan Putrajaya

Demikian gema gempita semangat merdeka
Kuasa sudah pada kita
Ayuh kita hiasi wajah bangsa
Dengan jurai-jurai kilauan permata

Kian jauh menyelusuri zaman merdeka
Kita jadi semakin mengerti
Semata-mata kuasa di tangan bukan pertanda bangsa berjaya
Kemiskinan, kedaifan, kejahilan dan timbunan peluang tersia-sia
Mandamparkan bangsa itu
Pada taman asing yang mereka pertuankan
Yang lain pula menjadi gelojoh
Oleh runtunan haloba segalanya mereka rempuh
Menganggap diri mereka panglima belantara
Pada musim kemarau nurani
Embun serta keringat merdeka tidak lagi sudi menitis

Melayu tidak belajar dari sejarah 450 tahun terjajah
Mewarnakan sejarah mereka
Dengan dendang dan hibur hati bangga
Tentang ceritera dongeng yang mereka cipta

Yang remeh itu utama
Yang utama itu remeh
Yang kecil itu di alamkan
Yang alam di hamakan

Melodi ceritera yang sungguh mengasyikkan
Kata mereka: Takkan Melayu hilang di dunia
Sambil menggigit jari jemari
Mereka pun menjadi kuli di negaranya sendiri
Lama sudah runtuhnya Kota Melaka

Kita tidak kembalikan kota itu dengan papan di Jawa
Pun tidak kita bina tugu ingatan

Di Prang Besar kita tiada selera berperang
Dengan tangan-tangan halus arkitek anak watan
Dengan iringan doa dari rekahan bibir
Petani di bendang
Nelayan di lautan
Di sini kita bina mercu tanda bangsa

Suatu gergasi megacity
Suatu jaringan menjangkau seluruh jagat
Suatu taman himpunan segala bau-bauan jutaan flora
Suatu simbiosis insan dan alam

Kita namakan sempena nama bapa putranegara

Putrajaya
Lambang negara bangsa merdeka
Di mercu ini kita zahirkan senibudaya bangsa
Dengan segala kelazatan muzik alam
Serta hidangan dan hamparan seni taman
Bersih - indah - tertib - teratur
Adunan tamadun tinggi
Jumlah segala cita-cita dan harapan
Membongkar segala-gala yang telah hilang
Dan kita tidak payah mengambil nyawa sendiri
Untuk menebus maruah itu

Dari sini kita menyusun langkah dengan yakin
Membina bangsa dengan cara kita
Bangga dengan apa yang ada
Menghadapi cabaran dengan segala ketahanan
Cukup tangkas menangkis dari menjadi korban kali ke-dua

Putrajaya
Lambang negara bangsa merdeka
Putrajaya
Lambang negara bangsa merdeka
Putrajaya
Lambang negara bangsa merdeka

-- BERNAMA
HK HK NAK